

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORITIS

A. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dikutip dalam buku yang dikarang oleh Irham Fahmi, rasio merupakan hubungan antara satu jumlah dengan yang lainnya.²⁵ Secara sederhana rasio (*ratio*) disebut sebagai perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah yang lainnya itulah yang dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya itu dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan.²⁶

2. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antar jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.²⁷

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan poslainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).²⁸

3. Manfaat dan penggunaan Analisis Rasio Keuangan

²⁵IrhamFahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta : Mitra Kencana, 2014), h. 51.

²⁶*Ibid.*

²⁷*Ibid.*, h. 49.

²⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 190.

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu :

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan presentasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *take holder* organisasi.

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

- a. Rasiolikuiditas

Rasiolikuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Contoh membayar listrik, telepon, air PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon dan sebagainya. Karena itu rasio likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rasio leverage

Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

c. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

d. Rasio profitabilitas

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

f. Rasio nilai pasar

Rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

B. Sukuk

1. Pengertian

Sukuk adalah akar kata dari pada bahasa Arab “*sakk*”, jamaknya “*sukuk* atau *sakaik*”, yang berarti “memukul atau membentur”, dan bisa juga bermakna “pencetakan atau menempa” sehingga kalau dikatakan “*sakkan nukud*” bermakna “pencetakan atau penempahan uang”.

Sukuk adalah sertifikat dengan nilai yang sama yang mewakili bagian kepemilikan yang sepenuhnya terhadap aset yang *tangible*, manfaat dan jasa atau (kepemilikan dari) aset dari suatu proyek atau aktifitas investasi khusus.

Sukuk atau obligasi syariah adalah surat berharga sebagai instrumen investasi yang diterbitkan berdasar suatu transaksi atau akad syariah yang

melandasinya (*underlying transaction*), yang dapat berupa ijarah (sewa), mudharabah (bagi hasil), musyarakah atau yang lain.

2. Jenis-jenis Sukuk

Sukuk dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan bentuk syariah sebagai kontrak atau sub kontrak utama, yang paling penting adalah *sirakah, ijarah, salam, istishna*. Sukuk pada kategori kedua dapat dibuat sukuk dengan *fix return* melalui profesi berupa jaminan pihak ketiga.

Dalam istilah penggunaan dana-dana yang di mobilisasi oleh institusi keuangan, berikut ini merupakan kategori dari sukuk: sukuk mudharabah, sukuk musyarakah, sukuk kepemilikan pada aset yang disewa jual, sukuk kepemilikan *usufructs*, sukuk salam, sukuk istishna, dan sukuk murabahah.

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor: 32/DSN-MUI/IX/2002 Tentang obligasi syariah, akad yang dapat digunakan dalam penerbitan obligasi syariah antara lain:

1. Mudarabah (Muqaradhah)/ Qiradh

Sukuk mudharabah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pembayar sukuk berupa bagi hasil dari hasil pengelolaan dana

yang telah disetorkan pemilik dana serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

2. Musyarakah

Surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pembayar sukuk berupa bagi hasil dari pengelolaan dana kontribusi pihak-pihak yang berakad serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

3. Murabahah

Murabahah adalah menjual dengan keuntungan margin tertentu. Sukuk murabahah adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya yang mewajibkan pnerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada pembayar sukuk berupa bagi hasil dari margin keuntungan serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

4. Salam

Sukuk salam adalah surat berharga yang berisi akad pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh perusahaan (emiten), pemerintah, atau institusi lainnya yang mewajibkan penerbit sukuk untuk membayar pendapatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembayar sukuk berupa bagi hasil dari margin keuntungan serta membayar kembali dana pokok sukuk pada saat jatuh tempo.

5. Istishna

Sukuk istishna adalah surat berharga yang diterbitkan berdasarkan perjanjian akad istishna dimana para pihak menyepakati jual beli dalam rangka pembiayaan suatu proyek/barang. Adapun harga waktu penyerahan dan spesifikasi barang atau proyek ditentukan terlebih dahulu berdasarkan kesepakatan.

6. Ijarah

Sukuk ijarah adalah sukuk yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual dan menyewakan hak manfaat atau suatu aset kepada pihak lain berdasarkan harga dan periode yang disepakati tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

3. Peringkat Sukuk

1. Pengertian

Obligasi atau Sukuk yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia diwajibkan otoritas pasar modal untuk diberi peringkat terlebih dahulu. Obligasi atau sukuk tersebut harus sudah memiliki peringkat saat dinyatakan dapat diterbitkan dan dijual di pasar modal. Peringkat obligasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan sebagai sebuah simbol indikator dari opini agen pemeringkat mengenai kemampuan relatif dari penerbit surat utang untuk melaksanakan kewajiban sesuai kontrak.

Menurut Jogiyanto “peringkat obligasi (*bond rating*) adalah simbol-simbol karakter yang diberikan oleh agen pemeringkat untuk menunjukkan resiko dari obligasi yang diterbitkan”.²⁹

Sedangkan menurut ICRA Indonesia, “peringkat kredit adalah simbol indikasi terkait opini terkini ICRA Indonesia mengenai kemampuan relatif suatu perusahaan dalam hal pembayaran hutang-hutang dan kewajiban-kewajibannya berkenaan dengan instrumen-instrumen surat hutang yang diperingkat”.³⁰

Teori dari peringkat sukuk yaitu teori *signaly*. Teori ini secara ringkas menjelaskan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak pemberi sinyal, memberikan laporan keuangan perusahaan dan informasi non keuangan kepada lembaga pemeringkat yang dipilih. Lembaga pemeringkat sukuk kemudian melakukan proses pemeringkatan sesuai dengan prosedur sehingga dapat menerbitkan peringkat sukuk dan memublikasikannya.

²⁹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2015),

h. 230.

³⁰www.icra.co.id, 9 Februari 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peringkat sukuk ini memberikan sinyal tentang kegagalan pembayaran utang sebuah perusahaan.³¹

Adapun persyaratan pemeringkatan sukuk atau obligasi yang di tetapkan oleh ICRA adalah sebagai berikut:³²

1. Akta Pendirian Perusahaan dan akta-akta perubahannya;
2. Laporan Keuangan yang sudah di Audit untuk tiga atau lima tahun terakhir;
3. Struktur biaya menurut jenis produk;
4. Struktur hutang dan daftar pinjaman atau kewajiban lainnya, termasuk jumlah dan jadwal pembayaran bunga dan pokoknya;
5. Proyeksi keuangan untuk jangka waktu tiga-lima tahun kedepan, atau sesuai jangka waktu surat hutang jangka panjang yang diperingkat;
6. Rencana bisnis, yang mendasari penyusunan proyeksi keuangan 3-5 tahun kedepan.
7. Information Memorandum atau prospectus berkenaan dengan penerbitan surat hutang yang sedang diajukan;
8. Informasi tentang penjaminan dari pihak ketiga atau penjaminan dari bank, jika ada.

³¹Adeka Titis Kurniawan, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Produktivitas Terhadap Peringkat Obligasi*, (Semarang : Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3, 2017), h. 436.

³²www.icra.co.id, 9 Februari 2018.

9. Daftar pemegang saham selama lima tahun terakhir yang memiliki saham perusahaan sedikitnya 5%;
10. Daftar riwayat hidup anggota direksi, dewan komisaris dan pejabat-pejabat inti lainnya.
11. Struktur organisasi dan keterangan singkat mengenai pejabat inti di perusahaan;
12. Keterangan mengenai jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan, dan pangsa pasarnya;

Keterangan mengenai grup perusahaan, perusahaan induk, perusahaan anak dan perusahaan afiliasi

Untuk penerbitan peringkat obligasi atau sukuk diterbitkan secara berkala oleh lembaga pemeringkat efek. *Rating* tersebut bukanlah rekomendasi untuk *sell*, *buy*, atau *hold* dan bukan pula komentar seperti analisis saham. *Rating* dibentuk berdasarkan informasi yang disajikan oleh obligor atau informasi-informasi lain yang diperoleh dari sumber lain yang dapat dipercaya.

Peringkat obligasi diperbaharui secara regular untuk mencerminkan perubahan signifikan dari kinerja keuangan dan bisnis perusahaan. Perubahan peringkat memiliki pengaruh signifikan pada aktivitas investasi dan pendanaan masa depan perusahaan serta profil risiko dan kinerja masa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depannya. *Rating* ini bisa berubah, ditunda maupun ditarik kembali sebagai akibat dari perubahan kapasitas pembayaran hutang perusahaan.³³

Dengan demikian, peringkat sukuk atau obligasi dapat disimpulkan sebagai sebuah pernyataan yang dikeluarkan agen pemeringkat efek tentang keadaan penghutang dan kemungkinan yang bisa dilakukan terkait dengan hutang yang dimiliki. Dengan kata lain bahwa peringkat mencoba mengukur resiko kegagalan, yaitu peluang emiten atau peminjam akan mengalami kondisi tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan. Peringkat obligasi atau sukuk perusahaan merupakan petunjuk bagi investor tentang kualitas investasi obligasi yang diminati.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk

Proses pemeringkatan dilakukan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, industri, dan non keuangan (bisnis).³⁴ Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis obligasi, yaitu:

1. Kinerja Industri

Mencakup persaingan industri, prospek dan pangsa pasar, ketersediaan bahan baku, struktur industri, pengaruh kebijakan pemerintah, dan kebijakan ekonomi lainnya.

³³Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 2010), h. 251.

³⁴www.PEFINDO.com, 9 Februari 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kinerja keuangan

Meliputi aspek kualitas aset, rasio provitabilitas, pengelolaan aset dan pasiva, rasio kecukupan modal, tingkat pengelolaan utang, dan rasio kecukupan pembayaran bunga.

3. Kinerja non keuangan

Terdiri dari aspek manajemen, reputasi perusahaan serta perjanjian *indunture* (meliputi *sinking fund*, *debtes*, *dividen test merger*, dan *sale of aset*)

3. Definisi Peringkat

Penilaian terhadap peringkat sukuk akan terwujud dalam simbol yang terdiri dari 2-3 huruf yang disertai dengan tanda atau angka. Setiap perusahaan pemeringkat efek memiliki simbol peringkat sukuk yang berbeda. Misalnya Pefindo dengan simbol idAAA (sy). Untuk membantu pembaca dalam memahami kode peringkat sukuk, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Definisi Peringkat PT PEFINDO

No	Kategori	Definisi
1	AAA	Perusahaan yang beresiko investasi paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh

		kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
2	AA	Perusahaan yang beresiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah di pengaruhi oleh perubahan keadaan yang merugikan.
3	A	Perusahaan yang beresiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, dan hanya sedikit dipengaruhi oleh perubahan keadaan yang merugikan.
4	BBB	Perusahaan yang beresiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik dalam membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai yang diperjanjikan, meskipun kemampuannya tersebut cukup peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
5	BB	Perusahaan yang masih berkemampuan untuk membayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun beresiko investasi cukup tinggi, dan sangat peka terhadap perubahan keadaan yang merugikan.
6	B	Perusahaan yang beresiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang dijanjikan.
7	CCC	Perusahaan yang tidak berkemampuan lagi untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya.
8	D	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.
<p>Catatan: Tanda Tambah (+) atau Kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai dari AA hingga CCC. Tanda Tambah menunjukkan bahwa suatu kategori lebih mendekati kategori peringkat di atasnya. Tanda Kurang (-) berarti bahwa suatu kategori peringkat tetap lebih baik dari kategori peringkat di bawahnya, walaupun semakin mendekati.</p>		

Sumber: [www. Pefindo.com](http://www.Pefindo.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rasio Keuangan Yang Dibahas Dalam Penelitian

1. Return On Assets (ROA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

ROA diperoleh dengan cara:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2. Debt To Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

DER diperoleh dengan cara:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total hutang merupakan penjumlahan dari hutang lancar dengan hutang jangka panjang. Modal sendiri merupakan sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.